

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang dipilih adalah penelitian *library research*. Melakukan studi di perpustakaan dengan mengkaji literatur yang relevan dengan data yang dianalisis dikenal sebagai penelitian kepustakaan.¹ Adapun pendekatan dari penelitian ini, yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif pendekatan yang digunakan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran melalui penggunaan referensi.² Penelitian ini mengkaji kitab *Safinatun Najah* karya Syaikh Salim bin Sumair Al-Hadhromi, selanjutnya membahas relevansinya terhadap bahan ajar Fikih kelas VII MTs.

B. Sumber Data

Data adalah informasi yang belum diproses, dan merupakan penyebab dari masalah yang sedang diselidiki. Naskah yang diperlukan untuk penelitian, serta naskah yang bersifat informatif untuk pencarian objektivitas penelitian, merupakan sumber data.³ Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang secara langsung relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, seperti informasi tentang topik yang sedang diselidiki. Sumber datanya ialah Kitab *Matan Safinatun Najah fi usuliddin wal-fiqh*⁴ karya syekh salim bin sumair Al-Hadrami, kitab *Nurud Dujaa Fii Tarjamati Safinatun Najah*⁵, buku Terjemah kajian dan Analisis Kitab *Safinatun Najah* lengkap dengan

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 36.

² M. Nur Hakim, *Metodologi Studi Islam*, (Malang: UMM Press, 2005), 84

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 129.

⁴ Sayid Abdullah bin umar bin Yahya Al-Hadrami, *Matan Safinatun Najah Fii Usuliddin Wal-Fiqh*, (Surabaya: Mutiara Ilmu),

⁵ Asrori bin Ahmad bin Kholil, *Nurud Dujaa Fii Tarjamah Safinatun Naja*, (Kudus: Menara Kudus),

penjelasan dan taya jawab dari kitab *Kasyifatuz Saja*⁶ dan buku siswa bahan ajar Fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung berupa referensi atau referensi yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti dan secara tidak langsung berkaitan dengan tujuan pembahasan peneliti. Data sekunder juga mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber lain sebelum penelitian selesai. Buku, artikel di surat kabar atau majalah populer, studi gambar langsung, atau artikel dalam jurnal ilmiah yang menganalisis atau mengkritik studi asli lain adalah contoh dari sumber sekunder.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, prosedur pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dengan tingkat validitas yang tinggi. Teknik penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kepustakaan, dan metode pengumpulan data peneliti adalah dokumentasi dan penelusuran kepustakaan.

1. Teknik penelusuran kepustakaan

Data yang diteliti dapat diperoleh dari jurnal, buku, artikel, kertas kerja, atau karya ilmiah yang berhubungan dengan pokok bahasan utama yang digali dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik kepustakaan atau strategi penelitian kepustakaan.⁷ Hal-hal yang perlu dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data, baca, pahami, dan telaah sebelum mengumpulkannya dalam bentuk bab-bab untuk mempermudah analisis data.. Oleh karena itu, data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara membaca, memahami, dan menelaah kajian thoharoh dan salat kitab Safinatun Najah Karya Syaikh Salim bin Sumair

⁶ Ust. H. Nailul Huda, *Terjemah, Kajian dan Analisis Kitab Safinatun Naja Lengkap dengan Penjelasan dan Taya Jawab dari Kitab Kasyifatuz Saja*, (Lirboyo: Santri Salaf Press, Santri Creativ Press, 2019),

⁷ F.J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,1995), 12.

Al-Hadhromi dan buku bahan ajar fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dengan menggunakan buku, agenda, catatan transkrip, notulen, dan lain sebagainya.⁸

D. Teknik Analisis Data

Proses pengelolaan secara sistematis data yang diperoleh dari perpustakaan berupa sumber data primer (buku) agar lebih mudah dipahami isi kajiannya, yang kemudian diolah agar mudah dipahami dan diinformasikan kepada pembaca, adalah dikenal sebagai teknik analisis data dalam penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan untuk menganalisis data. Analisis isi menurut Weber dalam bukunya Meloeng, adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan serangkaian proses untuk mengekstraksi kesimpulan yang akurat dari sebuah buku atau dokumen.⁹

Metode ini digunakan untuk menganalisis data-data kepustakaan yang bersifat deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan pemahaman terhadap kajian thoharah dan salat Kitab Saffinatun Najah Karya Syaikh Salim bin Sumair Al-Hadhromi dan relevansinya dengan bahan ajar Fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta, Rineka Cipta, 1996), 63.

⁹ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitiann Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 163